# Pertemuan II - Widget Row dan Column

## 2.1. Ringkasan

| Komponen         | Uraian   |
|------------------|--|
| Tujuan Praktikum | <ol> <li>Memahami konsep widget <i>Row</i> dan <i>Column</i> dalam Flutter.</li> <li>Membuat dan menggunakan widget kustom (<i>custom widget</i>).</li> <li>Mengatur tata letak widget secara horizontal dan vertikal.</li> <li>Menampilkan widget menggunakan properti visual seperti warna, border, dan icon.</li> </ol>   |
| Dasar Teori      | <ol> <li>Row dan Column adalah widget layout yang digunakan untuk mengelompokkan dan mengatur beberapa widget anak (children).</li> <li>Row mengatur widget secara horisontal (kiri ke kanan).</li> <li>Column mengatur widget secara vertikal (atas ke bawah).</li> <li>Widget di dalam Row atau Column disebut children (anak), sedangkan Row dan Column disebut parent (induk).</li> <li>Row dan Column termasuk widget invisible artinya tidak terlihat oleh pengguna secara visual tetapi berfungsi sebagai pengaturan layout.</li> </ol> |
| Alat & Bahan     | <ol> <li>Flutter SDK telah terpasang dan IDE siap digunakan (Visual Studio Code atau Android Studio).</li> <li>Emulator atau smartphone Android/iOS tersedia dan siap digunakan untuk menjalankan aplikasi.</li> <li>Proyek baru dengan template awal sudah dibuat dan siap dimodifikasi.</li> </ol>   |

## 2.2. Langkah Kerja

## Langkah 1 - Membuat Proyek Baru

- a. Buat proyek baru dengan nama row and column.
- b. Ubah kode program awal agar properti title pada MaterialApp menjadi "Row and Column".
- c. Ubah AppBar title menjadi "Row and Column".

### Kode program:

```
import 'package:flutter/material.dart';
     void main() {
 4
      runApp(MyApp());
 5_
    }
 6
7
    class MyApp extends StatelessWidget {
      @override
      Widget build(BuildContext context) {
         return MaterialApp(
10
          title: 'Row and Column',
11
12
           home: Scaffold(
13
             appBar: AppBar(
14
              title: Text('Row and Column'),
15
16
            body: Center(
              child: Text('Hello, Flutter!'),
17
18
             ),
19
           ),
20
        );
21
      }
```

## Langkah 2 - Membuat Widget Kustom

- a. Buat widget baru berupa kotak biru dengan icon jempol.
- b. Buat class baru turunan dari Stateless Widget di bawah class MyApp.
- c. Nama class: KotakBiruJempol.
- d. Gunakan widget Container di method build().

### Kode program:

```
class KotakBiruJempol extends StatelessWidget {
      @override
      Widget build(BuildContext context) {
 4
        return Container(
 5
           width: 100,
 6
          height: 100,
           decoration: BoxDecoration(
 7
 8
             color: Colors.blue,
 9
             border: Border.all(color: Colors.black, width: 2),
10
             borderRadius: BorderRadius.circular(12),
11
           ),
12
           child: Icon(
13
             Icons.thumb_up,
14
             color: Colors.white,
15
             size: 40,
16
        );
17
      }
18
19
```

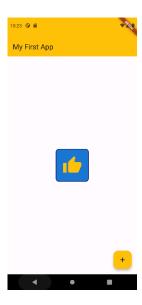
## Langkah 3 - Menampilkan widget kustom

Ganti widget Text di dalam Center menjadi KotakBiruJempol.

#### Kode program:

```
1 body: Center(
    child: KotakBiruJempol(),
    ),
```

Hasil:



## Langkah 4 - Menambahkan beberapa widget dengan Row

- a. Bungkus KotakBiruJempol dengan widget Row di dalam Center.
- b. Tambahkan dua widget *KotakBiruJempol* lainnya di properti *children*.

### Kode program:

```
body: Center(
       child: Row(
 3
        mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.center,
 4
         children: [
           KotakBiruJempol(),
           SizedBox(width: 20), // jarak antar kotak
 6
 7
           KotakBiruJempol(),
 8
           SizedBox(width: 20),
 9
           KotakBiruJempol(),
10
         ],
11
       ),
12
```

#### Hasil:



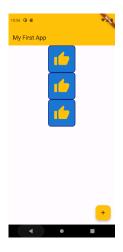
Langkah 5 - Mengatur tata letak vertikal dengan Column

- a. Ganti Row menjadi Column untuk menampilkan kotak secara vertikal.
- b. Gunakan SizedBox untuk memberi jarak antar kotak.

### Kode program:

```
body: Center(
       child: Column(
         mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.center,
 4
         children: [
           KotakBiruJempol(),
           SizedBox(height: 20),
 6
 7
           KotakBiruJempol(),
           SizedBox(height: 20),
 9
           KotakBiruJempol(),
         ],
       ),
11
12
```

#### Hasil:



### 2.3. Kesimpulan

- a. Widget Row dan Column memudahkan pengaturan layout horisontal dan vertikal.
- b. Widget custom dapat dibuat menggunakan Stateless Widget dan Container.
- c. Properti seperti *width*, *height*, *color*, *border*, *borderRadius*, dan *Icon* membantu mempercantik tampilan.
- d. Row dan Column adalah widget invisible yang berfungsi sebagai parent untuk widget children.

### 2.4. Tugas Praktikum

- a. Tambahkan 4 kotak biru dengan warna berbeda.
- b. Gabungkan *Row* dan *Column* untuk membuat grid 2x2.
- c. Ubah icon menjadi *Icons.favorite* dan atur warnanya *merah*.
- d. Tambahkan Text di bawah setiap icon menggunakan widget Column.

#### 2.5. Format Laporan Praktikum

Dari hasil praktikum ini, buatlah laporan dengan format sebagai berikut:

a. Cover

Memuat identitas laporan meliputi judul praktikum, nama, NIM, kelas, dan tanggal pelaksanaan.

b. Tujuan

Berisi uraian singkat mengenai tujuan praktikum, yaitu memahami penggunaan widget *Row* dan *Column* dalam mengatur tata letak antarmuka aplikasi Flutter.

# c. Langkah Kerja Singkat

Menyajikan ringkasan tahapan praktikum yang dilakukan, misalnya membuat project baru, menambahkan kode *Row* dan *Column*, serta menjalankan aplikasi pada *emulator* atau *smartphone*.

## d. Screenshot

Menampilkan bukti hasil praktikum berupa *screenshot* output program menggunakan widget *Row* dan *Column*, lengkap dengan keterangan singkat pada setiap gambar.

## e. Kesimpulan

Menguraikan ringkasan hasil praktikum dan pemahaman yang diperoleh penggunaan widget *Row* dan *Column*.